

## Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X IPS MAN 2 Bandar Lampung

Ririn Novita Sari<sup>1</sup>, Syaiful M<sup>2</sup>, Valensy Rachmedita<sup>3</sup>

Pendidikan Sejarah, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia.

E-mail: novitasari.ririn.16@gmail.com

### Abstract

#### **STUDENT'S PERCEPTION OF ONLINE LEARNING ON HISTORY CLASS X IPS IN MAN 2 BANDAR LAMPUNG**

This study aims to determine student perceptions of online learning in history subjects in class X IPS MAN 2 Bandar Lampung. The method used in this research is descriptive quantitative method, the informants used as research objects are students of class X IPS MAN 2 Bandar Lampung. Collecting data using questionnaires or questionnaires, interviews, documentation and literature studies. The data analysis technique used is the data analysis technique used in this study using descriptive quantitative techniques.

The results of this study concluded that students' perceptions of online learning in history subjects in class X IPS MAN 2 Bandar Lampung were in the less positive category, with an average score of 77.74 with a percentage score of 62.19% from each indicator that most students have a less positive perception of online learning in history subjects both from the aspect of interest (presentation 47.37%), motivation (presentation 57.89%), satisfaction (presentation 65.79%), assessment (presentation 52, 63%), and responses (Presentation 65.79%).

**Keywords:** *student perception, online learning*

### Abstrak : Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata

#### **Pelajaran Sejarah di Kelas X IPS MAN 2 Bandar Lampung**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran *Online* Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X IPS MAN 2 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, informan yang dijadikan objek penelitian adalah Siswa Kelas X IPS MAN 2 Bandar Lampung. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik kuisioner atau angket, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPS MAN 2 Bandar Lampung termasuk kategori kurang positif, dengan perolehan skor rata-rata sebesar 77,74 dengan persentase skor 62,19% dari masing-masing indikator bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang kurang positif terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran sejarah baik dari aspek keterarikan (Presentase 47,37%), motivasi (Presentase 57,89%), kepuasan (Presentase 65,79%), penilaian

(Presentase 52,63%), dan tanggapan (Presentase 65,79 %).

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran memiliki peran penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Agar tercipta pembelajaran yang bermakna tentunya harus mengoptimalkan pembelajaran yang lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak Pandemi COVID-19 yang kini mulai merambah ke dunia pendidikan, sehingga Pemerintah mengambil Kebijakan dalam menyikapi wabah ini yaitu dengan memberlakukan prinsip *social distancing* pada seluruh lapisan masyarakat, bahkan di beberapa kota besar di Indonesia diberlakukan pula PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna memutus rantai penyebaran virus ini. Kebijakan tersebut memberikan dampak pada pendidikan di Indonesia khususnya pada proses pembelajaran bagi siswa sekolah. Penerapan *social distancing* pada jenjang sekolah dasar sampai Perguruan Tinggi terus dilaksanakan hingga kondisi dinyatakan kondusif.

Selama pandemi berlangsung, sekolah memang diliburkan tetapi proses pembelajaran harus tetap berlangsung melalui pembelajaran *Online*. Semua elemen pendidikan dituntut untuk tetap mampu

**Kata Kunci:** Persepsi Siswa, Pembelajaran *Online*.

memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung. Menurut *Darin E. Hartley, E-Learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media *Internet, Intranet* atau media jaringan Komputer lain. Sedangkan menurut *LearnFrame.Com* dalam *Glossary of e-Learning Terms (Glossary 2001)* : *E-Learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer *standalone*. Dari berbagai macam definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa yang disebut sebagai *E-Learning* adalah konsep pendidikan yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses belajar mengajar.

Peneliti bermaksud untuk menganalisis Persepsi Siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *Online*. Di karenakan Pembelajaran *Online* saat ini masih dianggap sebagai terobosan atau paradigma baru dalam kegiatan belajar mengajar dimana dalam proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan tenaga pengajar tidak perlu hadir di ruang kelas. Mereka hanya mengandalkan koneksi *internet* serta aplikasi pendukung untuk

melakukan proses kegiatan belajar dan proses tersebut dapat dilakukan dari tempat yang berjauhan. Karena kemudahan dan kepraktisan sistem belajar *virtual* atau *online learning*, tidak heran bila banyak satuan pendidikan yang menggunakan sistem pembelajaran *online*. Dengan demikian, pembelajaran *online* dapat dilakukan dari manapun dan kapanpun sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan antara tenaga pengajar dan peserta didik (Adijaya & Santosa, 2018).

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana, 2007:64). Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik kuisisioner atau angket, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **4.2.1 Pembelajaran Sejarah Secara Daring Di MAN 2 Bandar Lampung**

Saat ini MAN 2 Bandar Lampung menggunakan kurikulum 2013. Sebagaimana yang disebutkan dalam Permendikbud Nomor 70 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah menengah dan kejuruan atau madrasah aliyah kejuruan bahwa faktor-faktor yang digunakan dalam pengembangan kurikulum 2013 adalah Tantangan Eksternal, Tantangan Internal, Penyempurnaan Pola Pikir, Tata Kelola Kurikulum, Penguatan Materi. Tujuan Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Mata Pelajaran Sejarah adalah salah satu mata pelajaran wajib yang ada di MAN 2 Bandar Lampung. Pembelajaran sejarah memegang peranan yang penting dalam menjaga identitas nasional bangsa. Melalui pembelajaran sejarah siswa akan ditanamkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme sehingga akan bermanfaat bagi bangsa dan negara, hal ini selaras dengan tujuan dari kurikulum K-13 Itu sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran sejarah di MAN 2 Bandar Lampung mengalami perubahan sejalan dengan merebaknya virus corona yang ada di masyarakat. Adanya dampak Pandemi

*COVID-19* membuat Pemerintah mengambil Kebijakan dalam menyikapi wabah ini yaitu dengan memberlakukan prinsip *social distancing* pada seluruh lapisan masyarakat, bahkan di beberapa kota besar di Indonesia diberlakukan pula PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna memutus rantai penyebaran virus ini. Pembelajaran yang pada awalnya dilaksanakan secara langsung/tatap muka di kelas harus berganti menjadi pembelajaran berbasis online Perubahan yang terjadi ini membuat semua civitas akademik MAN 2 Bandar Lampung harus beradaptasi.

Pembelajaran Sejarah secara online dilaksanakan dengan menyusun RPP, kegiatan ini dilakukan oleh guru guna mengontrol jalannya pembelajaran jarak jauh. Untuk RPP yang dibuat oleh guru dibuat secara sederhana namun memenuhi kebutuhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran sejarah. Fungsi dari rencana pembelajaran yakni untuk acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah serta berjalan secara efektif serta efisien.

Setelah menyusun RPP *Online*, selanjutnya bisa melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di MAN 2 Bandar Lampung guru menggunakan media pembelajaran yang berbasis pada pemanfaatan teknologi pembelajaran, yaitu melalui *google classroom*, *google meet*, Rumah

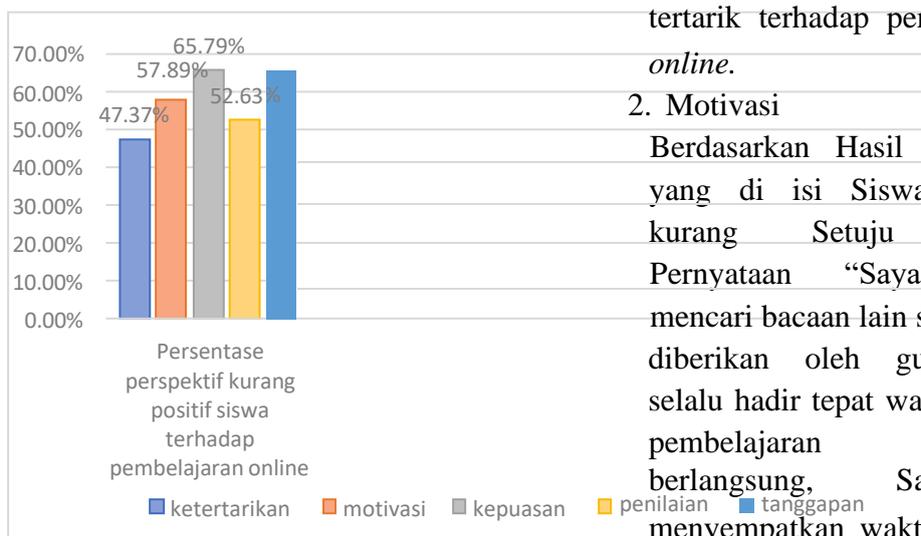
Belajar Man 2 (Rubid), *E-Learning* MAN 2 Bandar Lampung, *Powerpoint*, *youtube*, video pembelajaran, dan *google* formulir dalam melaksanakan pembelajaran, penugasan maupun Kuis.

#### **4.2.2 Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X IPS MAN 2 Bandar Lampung**

Data yang diperoleh berasal dari penyebaran angket terkait “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran *Online* Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X IPS MAN 2 Bandar Lampung” kepada 38 responden yang berasal dari kelas X IPS 1, 2, 3, dan 4. Data yang didapatkan tersebut berupa data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan suatu data yang berbentuk angka-angka ataupun bilangan-bilangan. Data angka tersebut kemudian dianalisis dan deskripsikan dengan mengikuti pedoman yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPS MAN 2 Bandar Lampung berdasarkan data yang diperoleh di lapangan diperoleh rata-rata skor sebesar 77,74 dengan persentase skor 62,19 % dan termasuk kategori kurang positif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat presentase dari masing-masing aspek perspektif siswa

terhadap pembelajaran online pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.7 Grafik Presentase Masing-Masing Aspek Perspektif Siswa Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Sejarah**



(Sumber : Olah Data Peneliti,2021)

Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah secara *Online* di MAN 2 Bandar Lampung memiliki banyak kendala yang membuat pembelajaran tidak maksimal hal inilah yang mempengaruhi persepsi siswa. Penyebab banyaknya siswa yang memiliki persepsi kurang positif terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran sejarah dapat dilihat dari berbagai faktor diantaranya adalah:

#### 1. Ketertarikan

Berdasarkan Hasil Kuesioner yang di isi oleh Siswa yang menyatakan Bahwa Mereka kurang setuju dengan pernyataan bahwa “Saya merasa senang saat belajar

Sejarah secara *online* berlangsung dan Saya merasa sulit berkonsentrasi saat belajar Sejarah secara *Online*.” Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung kurang tertarik terhadap pembelajaran *online*.

#### 2. Motivasi

Berdasarkan Hasil Kuesioner yang di isi Siswa, Mereka kurang Setuju dengan Pernyataan “Saya berusaha mencari bacaan lain selain yang diberikan oleh guru, Saya selalu hadir tepat waktu saat pembelajaran *online* berlangsung, Saya selalu menyempatkan waktu dirumah untuk membuka aplikasi pembelajaran.” Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung memiliki motivasi yang rendah dalam melaksanakan pembelajaran *online*.

#### 3. Kepuasan

Berdasarkan Hasil Kuesioner yang di isi oleh Siswa, Sebagian dari Siswa memilih opsi Tidak Setuju terhadap Pernyataan Bahwa “Fasilitas sekolah sangat mendukung dalam melaksanakan pembelajaran *online*, Siswa merasa cukup terhadap materi yang diberikan secara *online* dan Penugasan secara *online* sudah sesuai dengan

kebutuhan siswa”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung tidak merasa puas dalam pelaksanaan pembelajaran *online*.

#### 4. Penilaian

Berdasarkan Hasil Kuesioner yang di isi Siswa, Mereka kurang Setuju dengan Pernyataan “Pemilihan Aplikasi Belajar sejarah secara *online* sudah tepat, Tugas yang diberikan sudah sesuai dengan kapasitas siswa, dan Soal-soal yang diberikan secara *online* mudah dipahami oleh siswa”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung memiliki penilaian yang kurang baik dalam pelaksanaan pembelajaran *online*.

#### 5. Tanggapan

Berdasarkan Hasil Kuesioner yang di isi Siswa, Mereka kurang Setuju dengan Pernyataan “Menurut saya Pembelajaran *Online* yang dilakukan cukup menarik dan mampu meningkatkan semangat saya, Dengan belajar secara *online* membuat saya mudah memahami materi sejarah yang diajarkan serta Saya yakin pembelajaran *online* mampu meningkatkan nilai belajar sejarah saya.” Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung

memiliki tanggapan yang kurang baik dalam pelaksanaan pembelajaran *online*.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPS MAN 2 Bandar Lampung termasuk kategori kurang positif, dengan perolehan skor rata-rata sebesar 77,74 dengan persentase skor 62,19 %. Analisis distribusi jawaban siswa dari masing-masing indikator dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang kurang positif terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran sejarah baik dari aspek ketertarikan (Presentase 47,37%), motivasi (Presentase 57,89%), kepuasan (Presentase 65,79%), penilaian (Presentase 52,63%), dan tanggapan (Presentase 65,79 %). Aspek Kepuasan dan Tanggapan menjadi Aspek yang Paling Tinggi Skor dengan Kategori Kurang Positif yaitu Sebesar 25 Siswa dari 38 Siswa Menjawab Kurang Setuju terhadap pernyataan kuesioner yang diberikan, Hal ini dikarenakan Menurut Siswa belajar secara *online* membuat mereka sulit memahami materi mata pelajaran sejarah yang diajarkan. Guru dan Pihak Sekolah hendaknya meningkatkan Fasilitas sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran *online* sehingga siswa tetap bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah secara *online*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

- [1] Darin E. Hartley, 2001. *Selling eLearning*, American Society for Training and Development.
- [2] Sudjana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- [3] Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

### **Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian:**

- [1] Annah, T. 2011. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Di SMA Se-Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun 2011* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).